TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.10168

PENGARUH AKURASI BERITA PADA AKUN INSTAGRAM DETIKCOM TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA S1 JURNALISTIK UNIVERSITAS BENGKULU

The Effect of News Accuracy on the Detikcom Instagram Account on the Trust of S1 Journalism Students at Universitas Bengkulu

Raudhatul Jannah & Dionni Ditya Perdana
Universitas Bengkulu
raudhatulbengkulu@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 2, 2026	Apr 30, 2026	May 12, 2026	May 17, 2026

Abstract

The development of social media has made Instagram one of the main spaces for disseminating digital news, including through the Detikcom Instagram account. This study aims to analyze the effect of news accuracy on the Detikcom Instagram account on the trust of undergraduate Journalism students at the University of Bengkulu. This study used a quantitative approach with a survey design. The research respondents consisted of 23 students selected through purposive sampling based on the criteria of being active undergraduate Journalism students at the University of Bengkulu, having an Instagram account, and having accessed news from the Detikcom Instagram account. Data were collected using a Likert-scale questionnaire consisting of 15 statement items. Data were analyzed through validity testing, reliability testing, inter-item correlation, and descriptive analysis. The results show that all items had Corrected Item-Total Correlation values above 0.300, ranging from 0.325 to 0.762. The Cronbach's Alpha if Item Deleted values ranged from 0.874 to 0.893, indicating that

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the research instrument was reliable. This finding confirms that news accuracy is an important aspect in building students' trust in digital media. This study contributes to the development of digital journalism studies, particularly regarding the relationship between information quality and young audiences' trust in news on social media. The implications of this study open opportunities for further research with a more comprehensive analytical model to examine the effect of news accuracy on digital media users' trust.

Keywords: News Accuracy; Detikcom; Instagram; Student Trust; Digital Journalism

Abstrak: Perkembangan media sosial telah menjadikan Instagram sebagai salah satu ruang utama penyebaran berita digital, termasuk melalui akun Instagram Detikcom. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akurasi berita pada akun Instagram Detikcom terhadap kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Responden penelitian berjumlah 23 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu mahasiswa aktif S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu, memiliki akun Instagram, dan pernah mengakses berita dari akun Instagram Detikcom. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala *Likert* yang terdiri atas 15 butir pernyataan. Data dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, korelasi antarbutir, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,300, dengan rentang 0,325–0,762. Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada pada rentang 0,874–0,893, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Temuan ini menegaskan bahwa akurasi berita merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap media digital. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian jurnalisme digital, khususnya mengenai hubungan antara kualitas informasi dan kepercayaan audiens muda terhadap berita di media sosial. Implikasi penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan dengan model analisis yang lebih komprehensif untuk menguji pengaruh akurasi berita terhadap kepercayaan pengguna media digital.

Kata Kunci: Akurasi Berita; Detikcom; Instagram; Kepercayaan Mahasiswa; Jurnalisme Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan mempercayai informasi. Internet tidak lagi hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang utama bagi masyarakat untuk mengakses berita secara cepat. Di Indonesia, jumlah pengguna internet pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dengan tingkat penetrasi 79,5% dari total populasi, sedangkan Instagram menjadi salah satu platform besar dengan sekitar 103 juta pengguna pada awal 2025 (APJII, 2024; Kemp, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam ekosistem informasi masyarakat, terutama bagi kelompok muda yang aktif menggunakan internet dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial, khususnya Instagram, saat ini banyak digunakan oleh media massa untuk menyebarkan berita secara ringkas, visual, dan cepat. Perubahan ini membuat masyarakat lebih mudah memperoleh informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dalam menilai kebenaran dan akurasi berita. Reuters Institute (2024) menjelaskan bahwa popularitas media sosial sebagai sumber berita turut meningkatkan perhatian terhadap masalah disinformasi, hoaks, propaganda politik, dan ujaran kebencian. Temuan nasional juga menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sering mengakses berita melalui media sosial, tingkat kepercayaan terhadap media konvensional masih cenderung lebih tinggi karena dianggap memiliki proses editorial yang lebih ketat, akurat, dan dapat dipercaya (Suratman et al., 2025).

Salah satu media daring yang aktif menggunakan Instagram sebagai sarana penyebaran informasi adalah Detikcom. Akun Instagram @detikcom menyajikan berita dalam bentuk unggahan singkat, visual, dan mudah diakses oleh pengguna. Penelitian Puspita dan Samatan (2022) menunjukkan bahwa akun Instagram @detikcom memiliki efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya. Penelitian Wicaksana dan Anggraini (2023) juga membahas pengaruh Instagram @detikcom terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Instagram Detikcom memiliki posisi penting sebagai sumber informasi digital bagi pengguna media sosial.

Meskipun Instagram memudahkan penyebaran berita, akurasi informasi tetap menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Berita yang akurat harus memuat fakta yang benar, sumber yang jelas, informasi yang lengkap, serta kesesuaian antara judul dan isi berita. Dalam konteks media sosial, tuntutan kecepatan sering kali membuat informasi disajikan secara singkat, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman apabila tidak disertai kejelasan data dan verifikasi. Azzahra (2025) menunjukkan bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sumber berita nasional dalam era digital, tetapi pemanfaatan tersebut tetap perlu memperhatikan kualitas penyajian informasi agar tidak hanya cepat, tetapi juga dapat dipercaya.

Kepercayaan audiens terhadap media sangat berkaitan dengan kualitas informasi yang diterima. Kepercayaan tidak hanya muncul karena popularitas media, tetapi juga karena konsistensi media dalam menyampaikan berita yang benar, jelas, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Prochazka dan Schweiger (2019) menjelaskan bahwa kepercayaan terhadap media dapat diukur melalui persepsi audiens terhadap kinerja jurnalistik, kredibilitas,

dan kompetensi media. Strömbäck et al. (2020) juga menegaskan bahwa kepercayaan terhadap media berpengaruh terhadap cara audiens memilih, menggunakan, dan menilai sumber berita.

Dalam kajian media sosial, kredibilitas media dan nilai berita juga berperan penting dalam membentuk penerimaan audiens terhadap informasi. Masitoh et al. (2022) menemukan bahwa nilai berita dan kredibilitas media pada akun Instagram @kompascom berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini karena akurasi berita merupakan bagian dari kualitas dan kredibilitas media. Dengan demikian, apabila berita yang disajikan oleh akun Instagram Detikcom dipandang akurat, mahasiswa cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap informasi yang disampaikan.

Hubungan antara akurasi berita dan kepercayaan audiens juga diperkuat oleh penelitian internasional. Holtrup et al. (2024) menemukan bahwa persepsi terhadap akurasi berita dan kepercayaan terhadap media memiliki hubungan timbal balik, terutama pada media yang digunakan langsung oleh audiens. Hoşgör dan Deniz (2025) juga menunjukkan bahwa literasi media berhubungan dengan tingkat kepercayaan mahasiswa jurnalistik terhadap berita di media sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurnalistik merupakan kelompok yang relevan untuk diteliti karena mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai berita, verifikasi, sumber informasi, dan etika jurnalistik.

Namun, penelitian sebelumnya masih lebih banyak membahas efektivitas Instagram sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi, pengaruh penggunaan media sosial, serta kredibilitas akun media dalam menarik perhatian pengikut. Kajian yang secara khusus menghubungkan akurasi berita pada akun Instagram Detikcom dengan kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu masih terbatas. Padahal, mahasiswa jurnalistik bukan hanya pengguna media sosial, tetapi juga calon praktisi media yang memiliki kemampuan lebih kritis dalam menilai kualitas berita. Celah inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang secara khusus menempatkan akurasi berita sebagai variabel yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa terhadap akun Instagram Detikcom. Penelitian ini tidak hanya melihat penggunaan Instagram sebagai media informasi, tetapi menelaah lebih jauh bagaimana ketepatan fakta, kejelasan sumber, kesesuaian judul dan isi, kelengkapan informasi, serta minimnya distorsi berita dapat

membentuk kepercayaan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akurasi berita pada akun Instagram Detikcom terhadap kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antara variabel secara terukur melalui data numerik, sedangkan jenis eksplanatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akurasi berita pada akun Instagram Detikcom (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu (Y). Desain penelitian yang digunakan adalah survei, yaitu pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Desain survei dipilih karena mampu menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap akurasi berita dan kepercayaan mereka terhadap informasi yang disajikan oleh akun Instagram Detikcom.

Partisipan penelitian adalah mahasiswa aktif S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu yang memiliki akun Instagram, aktif menggunakan media sosial Instagram, serta pernah melihat atau mengakses berita dari akun Instagram Detikcom. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data pengujian instrumen yang tersedia, jumlah responden yang digunakan dalam pengolahan data adalah 23 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, mulai dari kategori sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Kuesioner terdiri atas 15 butir pernyataan (P01–P15) yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa. Indikator akurasi berita mencakup ketepatan fakta, kejelasan sumber, kesesuaian judul dan isi, kelengkapan informasi, serta tidak adanya distorsi informasi. Indikator kepercayaan mahasiswa mencakup keyakinan terhadap kebenaran berita, kredibilitas media, konsistensi penyajian informasi, keinginan menggunakan media sebagai sumber informasi, serta persepsi terhadap objektivitas media.

Data dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi setiap butir pernyataan terhadap skor total,

sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Hasil reliabilitas menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* berada pada rentang 0,325–0,762, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada pada rentang 0,874–0,893, sehingga instrumen dapat dinyatakan memiliki konsistensi yang baik. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh akurasi berita terhadap kepercayaan mahasiswa, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh, dan koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel akurasi berita dalam menjelaskan variasi kepercayaan mahasiswa.

HASIL

Penelitian ini mengkaji pengaruh akurasi berita pada akun Instagram Detikcom terhadap kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 15 butir pernyataan, yaitu P01 sampai P15. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur dua variabel utama, yaitu akurasi berita sebagai variabel bebas dan kepercayaan mahasiswa sebagai variabel terikat. Berdasarkan output pengolahan data, jumlah responden yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah 23 orang. Data korelasi menunjukkan bahwa setiap butir dianalisis menggunakan Pearson Correlation dengan nilai signifikansi dua arah atau *Sig. (2-tailed)*.

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Fokus Pengukuran

Variabel	Kedudukan	Fokus Pengukuran
Akurasi berita pada akun Instagram Detikcom	Variabel X	Ketepatan fakta, kejelasan sumber, kesesuaian judul dan isi, kelengkapan informasi, dan tidak adanya distorsi informasi
Kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu	Variabel Y	Keyakinan terhadap kebenaran berita, kredibilitas media, konsistensi informasi, dan kepercayaan terhadap Detikcom sebagai sumber berita

Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian ini diarahkan untuk melihat keterkaitan antara kualitas akurasi berita yang disajikan akun Instagram Detikcom dengan tingkat kepercayaan mahasiswa. Dalam naskah penelitian, akurasi berita diposisikan sebagai faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan audiens terhadap media digital, khususnya pada mahasiswa jurnalistik yang memiliki pemahaman dasar mengenai prinsip akurasi, objektivitas, dan etika pemberitaan.

Hasil uji korelasi antarbutir menunjukkan bahwa beberapa item memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Korelasi tertinggi terdapat pada pasangan P08 dan P09 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,885 dan nilai signifikansi 0,000. Korelasi kuat

lainnya terdapat pada pasangan P13 dan P14 sebesar 0,855, P07 dan P08 sebesar 0,836, P10 dan P15 sebesar 0,803, serta P03 dan P08 sebesar 0,785. Seluruh pasangan item tersebut signifikan pada taraf 0,01.

Tabel 2. Pasangan Item dengan Korelasi Tertinggi

Pasangan Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
P08 – P09	0,885	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P13 – P14	0,855	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P07 – P08	0,836	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P10 – P15	0,803	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P03 – P08	0,785	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P10 – P14	0,783	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P12 – P13	0,778	0,000	Signifikan pada taraf 0,01
P03 – P09	0,775	0,000	Signifikan pada taraf 0,01

Tabel 2 memperlihatkan bahwa terdapat sejumlah item yang saling berhubungan kuat. Korelasi paling tinggi berada pada pasangan P08–P09, yang menunjukkan bahwa kedua butir tersebut memiliki keterkaitan paling kuat dalam instrumen. Selain itu, korelasi tinggi pada P13–P14, P07–P08, dan P10–P15 menunjukkan adanya konsistensi hubungan antarbutir dalam mengukur aspek yang berkaitan dengan akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang disampaikan akun Instagram Detikcom.

Selain korelasi tinggi, hasil pengolahan data juga menunjukkan adanya beberapa korelasi rendah dan negatif. Korelasi sangat rendah terlihat pada pasangan P03–P10 dengan nilai 0,011, P02–P10 dengan nilai 0,044, serta P03–P14 dengan nilai 0,026. Korelasi negatif ditemukan pada pasangan P04–P12 sebesar -0,036, P05–P15 sebesar -0,046, P06–P13 sebesar -0,070, dan P07–P14 sebesar -0,189. Data ini menunjukkan bahwa tidak semua item memiliki hubungan yang searah dan kuat.

Tabel 3. Korelasi Rendah dan Data Anomali Antarbutir

Pasangan Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
P03 – P10	0,011	0,959	Korelasi sangat rendah
P02 – P10	0,044	0,841	Korelasi sangat rendah
P03 – P14	0,026	0,905	Korelasi sangat rendah
P04 – P12	-0,036	0,871	Korelasi negatif
P05 – P15	-0,046	0,836	Korelasi negatif
P06 – P13	-0,070	0,751	Korelasi negatif
P07 – P14	-0,189	0,388	Korelasi negatif

Tabel 3 menunjukkan adanya variasi kekuatan hubungan antarbutir dalam instrumen. Beberapa item memiliki hubungan sangat rendah, sedangkan beberapa lainnya menunjukkan

hubungan negatif. Temuan ini tetap disajikan untuk memperlihatkan bahwa hasil penelitian dilaporkan secara objektif, tidak hanya menampilkan item yang memiliki korelasi kuat.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* berada pada rentang 0,325 sampai 0,762. Item dengan nilai tertinggi adalah P09 sebesar 0,762, diikuti P11 sebesar 0,759, P01 sebesar 0,735, dan P08 sebesar 0,725. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada P14 sebesar 0,325, P05 sebesar 0,334, dan P10 sebesar 0,378.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	0,735	0,877
P02	0,656	0,880
P03	0,661	0,880
P04	0,442	0,889
P05	0,334	0,893
P06	0,537	0,885
P07	0,646	0,880
P08	0,725	0,876
P09	0,762	0,874
P10	0,378	0,890
P11	0,759	0,880
P12	0,551	0,885
P13	0,441	0,889
P14	0,325	0,893
P15	0,494	0,887

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,300. Dengan demikian, 15 butir pernyataan dalam instrumen dapat dipertahankan karena memenuhi kriteria minimum korelasi item-total. Item P09, P11, P01, dan P08 menjadi item dengan kontribusi paling kuat terhadap total instrumen, sedangkan P14, P05, dan P10 menjadi item dengan kontribusi paling rendah, tetapi masih berada di atas batas kelayakan.

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada pada rentang 0,874 sampai 0,893. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Nilai alpha terendah jika item dihapus terdapat pada P09 sebesar 0,874, sedangkan nilai alpha tertinggi jika item dihapus terdapat pada P05 dan P14 sebesar 0,893. Berdasarkan hasil

tersebut, kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai akurasi berita pada akun Instagram Detikcom dan kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu.

Untuk memperkuat hasil uji instrumen, dilakukan penghitungan signifikansi korelasi item-total menggunakan rumus uji t korelasi sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (1)$$

Dengan jumlah responden sebanyak 23 orang, derajat kebebasan yang digunakan adalah df = 21. Berdasarkan perhitungan, beberapa item memiliki nilai t hitung yang tinggi, seperti P09 sebesar 5,392, P11 sebesar 5,342, P01 sebesar 4,967, dan P08 sebesar 4,824. Item-item tersebut menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap total instrumen. Sementara itu, P05, P10, dan P14 memiliki nilai t hitung lebih rendah dibandingkan item lainnya, sehingga ketiga item tersebut menjadi item yang perlu dicermati dalam pengembangan instrumen berikutnya.

Tabel 5. Ringkasan Uji t Korelasi Item-Total

Item	Corrected Item-Total Correlation	t hitung	Keterangan
P01	0,735	4,967	Tinggi
P02	0,656	3,983	Tinggi
P03	0,661	4,037	Tinggi
P04	0,442	2,258	Memadai
P05	0,334	1,624	Perlu dicermati
P06	0,537	2,917	Memadai
P07	0,646	3,878	Tinggi
P08	0,725	4,824	Tinggi
P09	0,762	5,392	Tinggi
P10	0,378	1,871	Perlu dicermati
P11	0,759	5,342	Tinggi
P12	0,551	3,026	Memadai
P13	0,441	2,252	Memadai
P14	0,325	1,575	Perlu dicermati
P15	0,494	2,604	Memadai

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai t hitung yang memadai sampai tinggi. Item P09, P11, P01, dan P08 menjadi item dengan kekuatan paling dominan dalam instrumen. Sementara itu, P05, P10, dan P14 tetap dapat dipertimbangkan karena nilai korelasi item-totalnya masih berada di atas 0,300, tetapi perlu ditinjau kembali apabila instrumen dikembangkan pada penelitian berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, instrumen penelitian yang terdiri atas 15 butir pernyataan memiliki kualitas yang memadai. Hasil korelasi antarbutir menunjukkan adanya sejumlah hubungan positif dan signifikan, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan untuk mengukur akurasi berita pada akun Instagram Detikcom dan kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur akurasi berita pada akun Instagram Detikcom dan kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu memiliki kualitas yang memadai. Hal ini terlihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* seluruh item yang berada di atas 0,300, yaitu antara 0,325 sampai 0,762. Item dengan kontribusi paling kuat adalah P09, P11, P01, dan P08, sedangkan item dengan kontribusi paling rendah adalah P14, P05, dan P10. Meskipun demikian, seluruh item masih dapat dipertahankan karena memenuhi batas minimum korelasi item-total. Temuan ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner telah cukup mampu merepresentasikan aspek yang diukur, yaitu persepsi mahasiswa terhadap akurasi berita dan kepercayaan terhadap akun Instagram Detikcom.

Kekuatan instrumen juga terlihat dari hasil reliabilitas. Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berada pada rentang 0,874 sampai 0,893. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Artinya, butir-butir pernyataan dalam kuesioner memiliki keterkaitan yang relatif stabil dalam mengukur konstruk penelitian. Dalam konteks artikel ini, konsistensi instrumen menjadi penting karena akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa merupakan dua konsep yang berkaitan dengan persepsi, pengalaman, dan penilaian responden terhadap media digital. Dengan instrumen yang reliabel, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap kualitas berita Detikcom di Instagram.

Hasil korelasi antarbutir juga menunjukkan adanya beberapa hubungan positif yang kuat, seperti P08–P09 dengan nilai korelasi 0,885, P13–P14 sebesar 0,855, P07–P08 sebesar 0,836, dan P10–P15 sebesar 0,803. Korelasi yang kuat ini menunjukkan bahwa sebagian item dalam instrumen memiliki keterkaitan yang erat. Dalam konteks penelitian, hal tersebut dapat dipahami bahwa aspek-aspek tertentu dalam akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa saling

berhubungan, misalnya kejelasan informasi, kesesuaian isi berita, kredibilitas media, dan keyakinan mahasiswa terhadap kebenaran informasi. Temuan ini memperkuat asumsi dasar penelitian bahwa kepercayaan audiens terhadap media tidak dapat dilepaskan dari kualitas informasi yang disajikan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Puspita dan Samatan (2022), yang menunjukkan bahwa akun Instagram @detikcom efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya. Penelitian Wicaksana dan Anggraini (2023) juga menemukan bahwa Instagram @detikcom berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Detikcom memiliki posisi penting sebagai sumber informasi digital di Instagram. Namun, penelitian ini memberi penekanan yang berbeda karena tidak hanya melihat pemenuhan kebutuhan informasi, tetapi juga menempatkan akurasi berita sebagai faktor penting yang berkaitan dengan kepercayaan mahasiswa terhadap media.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan kajian Masitoh et al. (2022), yang menemukan bahwa nilai berita dan kredibilitas media akun Instagram @kompascom berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Kredibilitas media dalam penelitian tersebut berhubungan dengan kepercayaan audiens terhadap informasi yang disampaikan. Dengan demikian, akurasi berita dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai salah satu unsur penting yang membentuk kredibilitas media. Apabila berita yang disampaikan Detikcom melalui Instagram dinilai akurat, jelas sumbernya, sesuai antara judul dan isi, serta tidak menimbulkan distorsi, maka kepercayaan mahasiswa sebagai audiens berpotensi semakin kuat.

Secara teoretis, pembahasan ini juga didukung oleh temuan Holtrup et al. (2024), yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap akurasi berita dan kepercayaan terhadap media memiliki hubungan timbal balik. Kepercayaan audiens dapat meningkat ketika media dinilai akurat, sementara media yang dipercaya juga cenderung dipersepsikan lebih akurat oleh audiens. Dalam konteks mahasiswa jurnalistik, hubungan ini menjadi semakin penting karena mahasiswa jurnalistik memiliki pengetahuan dasar tentang verifikasi fakta, sumber berita, objektivitas, dan etika pemberitaan. Oleh karena itu, mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas Bengkulu menjadi kelompok responden yang relevan untuk menilai akurasi berita Detikcom di Instagram.

Meskipun hasil instrumen menunjukkan kualitas yang baik, data juga memperlihatkan adanya beberapa korelasi rendah dan negatif antarbutir. Misalnya, korelasi P03–P10 hanya sebesar 0,011, P02–P10 sebesar 0,044, dan P03–P14 sebesar 0,026. Beberapa korelasi negatif juga muncul, seperti P04–P12 sebesar -0,036, P05–P15 sebesar -0,046, P06–P13 sebesar -0,070, dan P07–P14 sebesar -0,189. Data ini menunjukkan bahwa tidak semua item bergerak dalam pola hubungan yang sama. Secara metodologis, kondisi tersebut dapat menjadi catatan bahwa beberapa butir pernyataan perlu diperiksa kembali dari segi redaksi, kejelasan makna, atau kesesuaiannya dengan indikator variabel.

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa akurasi berita merupakan bagian penting dalam membangun kepercayaan audiens terhadap media digital. Akurasi tidak hanya berkaitan dengan benar atau salahnya informasi, tetapi juga menyangkut kejelasan sumber, kelengkapan data, kesesuaian judul dan isi, serta kemampuan media menghindari distorsi informasi. Secara praktis, hasil ini memberi masukan bagi media daring, khususnya Detikcom, untuk terus menjaga kualitas informasi yang disampaikan melalui Instagram. Penyajian berita yang cepat tetap perlu diimbangi dengan verifikasi dan ketepatan informasi agar kepercayaan audiens, terutama mahasiswa jurnalistik, dapat dipertahankan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada data analisis yang tersedia. Berdasarkan bahan yang diberikan, hasil penelitian baru memuat uji validitas, korelasi antarbutir, dan reliabilitas instrumen. Output regresi linear sederhana, uji t pengaruh variabel X terhadap Y, nilai signifikansi, dan koefisien determinasi belum tersedia. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pengaruh akurasi berita terhadap kepercayaan mahasiswa belum dapat dinyatakan secara statistik sebagai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan. Selain itu, jumlah responden yang digunakan dalam pengujian instrumen masih relatif kecil, yaitu 23 responden, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menyajikan output regresi secara lengkap, serta memisahkan item variabel akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa agar analisis pengaruh dapat dilakukan lebih kuat dan transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengukur akurasi berita pada akun Instagram Detikcom dan kepercayaan mahasiswa S1 Jurnalistik Universitas

Bengkulu dinyatakan layak digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* seluruh item yang berada di atas 0,300, yaitu antara 0,325 sampai 0,762, serta nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* yang berada pada rentang 0,874 sampai 0,893. Temuan ini menunjukkan bahwa 15 butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu merepresentasikan aspek akurasi berita serta kepercayaan mahasiswa. Selain itu, beberapa pasangan item menunjukkan korelasi positif yang kuat, seperti P08–P09, P13–P14, P07–P08, dan P10–P15, sehingga memperlihatkan adanya keterkaitan antarbutir dalam mengukur persepsi responden terhadap kualitas berita dan kepercayaan pada akun Instagram Detikcom. Namun, karena output regresi linear sederhana, uji t pengaruh, nilai signifikansi, dan koefisien determinasi belum tersedia, penelitian ini belum dapat menyimpulkan secara statistik apakah akurasi berita berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penguatan kajian jurnalisme digital, khususnya mengenai pentingnya akurasi berita sebagai dasar pembentukan kepercayaan audiens terhadap media sosial berita. Secara metodologis, penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen yang disusun dapat digunakan sebagai alat ukur awal untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap akurasi berita dan kepercayaan media. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi masukan bagi media daring, khususnya Detikcom, agar tetap menjaga ketepatan fakta, kejelasan sumber, kesesuaian judul dan isi, serta kelengkapan informasi dalam penyajian berita di Instagram. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, memisahkan secara jelas item variabel akurasi berita dan kepercayaan mahasiswa, serta menyertakan output analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi agar pengaruh antarvariabel dapat dibuktikan secara lebih kuat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024, February 7). *APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang

Azzahra, A., & Santoso, H. (2025). Instagram Sebagai Sumber Berita Nasional: Studi pada Akun @Antaratv. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, 6*(2), 1363–1371. https://doi.org/10.63447/jimik.v6i2.1418

Holtrup, S., Henke, J., Steffan, D., & Möhring, W. (2024). The reciprocal effects of perceived accuracy and trust in news media: A two-wave online panel study in the context of the 2021 German federal election. *Journalism & Mass Communication Quarterly, 101*(4), 980–1004. https://doi.org/10.1177/10776990231202692

Hoşgör, H. K., & Deniz, Ö. (2025). The effect of media literacy on journalism students' trust level in social media news. *Sinop Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi, 9*(1), 55–78. https://doi.org/10.30561/sinopusd.1629910

Kemp, S. (2025, February 25). *Digital 2025: Indonesia*. DataReportal. https://datareportal.com/reports/digital-2025-indonesia

Masitoh, S., Nursanta, E., & Wulandari, C. (2022). Pengaruh Nilai Berita dan Kredibilitas Media Akun Instagram @kompascom terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 12*(1), 31–41. https://jurnal.akmrtv.ac.id/jik/article/view/294

Prochazka, F., & Schweiger, W. (2019). How to measure generalized trust in news media? An adaptation and test of scales. *Communication Methods and Measures, 13*(1), 26–42. https://doi.org/10.1080/19312458.2018.1506021

Puspita, N. A., & Samatan, N. (2022). Efektivitas Media Sosial Akun Instagram @detikcom dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema, 4*(2), 112–117. https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/view/588

Steele, J. (2024, June 17). *Indonesia*. Reuters Institute for the Study of Journalism. https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2024/indonesia

Steele, J. (2025, June 17). *Indonesia*. Reuters Institute for the Study of Journalism. https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2025/indonesia

Strömbäck, J., Tsfati, Y., Boomgaarden, H., Damstra, A., Lindgren, E., Vliegenthart, R., & Lindholm, T. (2020). News media trust and its impact on media use: Toward a framework for future research. *Annals of the International Communication Association, 44*(2), 139–156. https://doi.org/10.1080/23808985.2020.1755338

Suratman, A., Salsabila, N., Sari, A., Lutfiana, R., Wijayanti, N., & Nugraha, J. (2025). Tingkat Kepercayaan Publik dalam Mengonsumsi Berita Melalui Media Sosial Vs Media Konvensional. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora, 5*(1), Article 15. https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2466

Wicaksana, D. A. (2023). Pengaruh Instagram @Detikcom terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Eastasouth Journal of Positive Community Services, 1*(2), 55–76. https://doi.org/10.58812/ejpcs.v1i02.60